

**PENGARUH PENYULUHAN IVA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA
SUBUR DI DUSUN PUNDUNG YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Rini Kurnati
1710104307**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH PENYULUHAN IVA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DI
DUSUN PUNDUNG YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
Rini kurniati
1710104307**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN IVA TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA
SUBUR DI DUSUN PUNDUNG YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

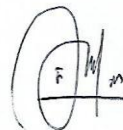
**Disusun oleh:
Rini Kurniati
1710104307**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Siti Arifah, S.ST., MH.Kes
Tanggal : 20 Agustus 2018

Tanda tangan :



PENGARAH PENYULUHAN IVA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DI DUSUN PUNDUNG YOGYAKARTA¹

Rini Kurniati², Siti Arifah³

Email : Rini.kurniati.rk41@gmail.com

Abstrak: Kanker serviks merupakan salah satu penyakit kanker yang paling banyak diderita oleh wanita. Di Indonesia Penyakit kanker serviks hampir 70% penderita penyakit ini ditemukan dalam keadaan stadium yang sudah lanjut. Jumlah kasus kanker serviks pada tahun 2016 di Kabupaten Sleman di dapatkan sebanyak 121 kasus kanker serviks. Banyaknya WUS yang belum mengikuti program deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA dapat dipengaruhi oleh sedikitnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan IVA terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur di Dusun Pundung Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode jenis pre eksperimen dengan rancangan penelitian *The One Group Pre Test-Post Test Design*. Uji statistik menggunakan *Wilcoxon Match Pairs Test*. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan *proposive sampling* dengan rumus Aikunto. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada pengaruh penyuluhan IVA terhadap tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur di dusun Pundung Yogyakarta 2018, didapatkan *p-value* sebesar 0,000 pada derajat kemaknaan 5% ($0,000 < 0,05$). Di harapkan para tokoh masyarakat berupaya meningkatkan bimbingan dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks terutama menggunakan metode IVA.

Abstract: Cervical cancer is one of the most common cancers suffered by women. In Indonesia, cervical cancer is almost 70% of patients with this disease found in advanced stages of the stadium. The number of cervical cancer cases in 2016 in Sleman Regency was 121 cases of cervical cancer. The number of WUS who have not participated in early detection programs for cervical cancer using the IVA method can be influenced by the lack of information obtained by the community. This study aims to determine the effect of IVA counseling on the level of knowledge of women of childbearing age in Pundung Hamlet, Yogyakarta. This research uses pre-experimental type method with the research design of *The One Group Pre Test-Post Test Design*. Test statistics using the *Wilcoxon Match Pairs Test*. The sampling technique in this study is by *proposive sampling* with the Aikunto formula. The results showed that there was an effect of IVA counseling on the level of knowledge of women of childbearing age in Pundung Yogyakarta 2018, obtained a *p-value* of 0,000 at a significance level of 5% ($0,000 < 0,05$). It is expected that community leaders will improve guidance and counseling on early detection of cervical cancer, especially using the IVA method.

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit kanker yang papling banyak di derita oleh wanita. Kanker serviks paling sering di temui pada stadium lanjut, sehingga banyak penderita kanker serviks yang terlambat mendapatkan penanganan.

Dampak dari kanker serviks ini dapat mengakibatkan penderita meninggal dunia akibat dari keganasan kanker serviks yang di deritanya (rahatgaonkar,2012).

Banyaknya wanita usia subur yang belum mengikuti program deteksi dini kanker serviks menggunakan metode IVA dapat di pengaruhi oleh sedikitnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat tentang IVA. Hal ini sesuai dengan domain perilaku bahwa terbentuknya suatu perilaku baru di mulai pada domain kognitif, dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi atau objek diluarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subjek tersebut dan selanjutnya menimbulkan respons batin dalam bentuk sikap si subjek terhadap objek yang di ketahui itu, akhirnya rangsangan yakni objek yang telah di ketahui dan disadarai sepenuhnya akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan/praktik (*action*) terhadap atau sehubungan dengan stimulus atau objek tadi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan jumlah kasus kanker serviks pada tahun 2016 di Kabupaten Sleman di dapatkan sebanyak 121 kasus kanker serviks, dengan jumlah 39 kasus baru dan 81 kasus lama dan kasus kanker serviks terbanyak terdapat pada puskesmas Gamping. Dari jumlah penduduk di Dusun Pundung di dapat jumlah wanita usia subur sebanyak 132 dan dari hasil wawancara yang saya lakukan terhadap 10 WUS mengenai IVA hanya 2 orang saja yang mengetahui tentang IVA namun itupun masih ragu-ragu dan 8 WUS lainnya belum mengetahui tentang IVA. Dan wawancara yang saya lakukan terhadap ibu dukuh/kader posyandu di dapatkan data bahwa baru sebagian kecil saja yang melakukan pemeriksaan IVA, sebagian besar lainnya mengatakan bahwa tidak tau apa itu pemeriksaan IVA. Sebelumnya belum pernah ada penyuluhan tentang IVA pada wanita usia subur di Dusun Pundung. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya deteksi dini kanker serviks adalah kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan IVA Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Pundung Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pre eksperimen dengan rancangan penelitian *The One Group Pre Test-Post Test Design* yaitu satu kelompok terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan dilakukan *post-test* setelah perlakuan diberikan (Sulistyaningsih, 2011). Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada satu kelompok yaitu pada wanita usia subur di dusun pundung yang memenuhi kriteria tertentu. Selanjutnya diberikan perlakuan yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan dan dilihat ada/tidaknya kemajuan antara keadaan sebelum atau setelah diberikan perlakuan.

Lokasi atau tempat penelitian ini dilakukan di aula Dusun Pundung Yogyakarta pada bulan juli 2018. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan tentang IVA. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan IVA.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di dusun Pundung Yogyakarta yang berjumlah 132 orang. Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang telah memenuhi kriteria inklusi-eksklusi dan dengan tehnik pengambilan sampel dengan rumus arikunto $n = 25\% \times N$. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah wanita usia reproduksi 20-35 tahun, yang telah melakukan hubungan seksual, yang belum pernah mengikuti IVA bersedia menjadi responden..

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah responden yang tidak hadir saat pengambilan data, yang telah terinfeksi kanker serviks/sakit, yang pernah melakukan IVA.

Teknik sampling yang digunakan adalah *proposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner yang digunakan sudah melalui uji validitas yang di lakukan pada dusun Camabahan dengan kriteria responden yang sama dengan dusun Pundung. Hasil dari uji validitas yaitu dengan uji *product momen* menunjukkan bahwa terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid dari 27 item pertanyaan, sehingga jumlah pertanyaan yang valid adalah 21 item pertanyaan yang digunakan untuk penelitian.

Hasil uji reliabilitas di dapatkan nilai *guttman split half* yaitu sebesar 0,911 lebih besar di bandingkan nilai korelasi yaitu 0,6 sehingga dapat dikatakan kuesioner reliable.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di dusun Pundung Yogyakarta Tahun 2018.

No.	Karakteristik	Frekuensi (N=29)	Persentase (%)
Usia			
1.	20-25 Tahun	5	15,15
2.	26-30 Tahun	16	48,48
3.	31-35 Tahun	12	36,36

2. Pengetahuan wanita usia subur tentang IVA sebelum di berikan penyuluhan tentang IVA.

Tabel 2. Pengetahuan Sebelum Di Berikan Penyuluhan Tentang IVA Pada Wanita Usia Subur Di Dusun Pundung Yogyakarta Tahun 2018.

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan Baik	9	27,3
Pengetahuan Cukup	14	42,4
Pengetahuan Kurang	9	27,3
Pengetahuan Tidak Baik	1	3,1
Total	33	100

3. Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA setelah di berikan penyuluhan IVA di dusun Pundung Yogyakarta.

Tabel 3 Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Setelah Di Berikan Penyuluhan IVA Di Dusun Pundung Yogyakarta Tahun 2018.

Tingkat pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pengetahuan Baik	26	78,8
Pengetahuan Cukup	5	15,2
Pengetahuan Kurang	2	6,1
Pengetahuan Tidak Baik	0	
Total	33	100

4. Perbedaan pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA sebelum dan setelah di berikan penyuluhan IVA.

Tabel 4.4 Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Di Dusun Pundung Yogyakarta Tahun 2018.

Kategori Pengetahuan	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>		Selisih	
	F	%	F	%	F	%
Pengetahuan Baik	9	27,3	26	78,8	17	51,5
Pengetahuan Cukup	14	42,4	5	15,2	-9	-27,3
Pengetahuan Kurang	9	27,3	2	6,1	-7	-21,2
Pengetahuan Tidak Baik	1	3,1	0	0	-1	-3,0
Total	33	100	33	100	0	0

5. Uji hipotesis

Tabel 4.5 Hasil Uji *Wilcoxon Match Pairs Test* Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang IVA Di Dusun Pundung Yogyakarta.

	Mean	Minimum	Maximum	Z	<i>p-value</i>
Pretest	66,17	28,57	100		
Posttest	84,89	52,38	100	-3,793	0,000

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini Sebelum mendapatkan penyuluhan tentang IVA terhadap pengetahuan IVA pada Wanita Usia Subur di dusun Pundung Yogyakarta sebagian dalam kategori pengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (42,4%), pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (27,3%), pengetahuan baik 9 responden (27,3%), dan pengetahuan tidak baik sebanyak 1 responden (3,1%).

Di tinjau dari segi usia responden sebagian besar responden berusia 26-30 tahun yaitu 16 responden (48,48%). Menurut Nurwijaya (2010) kanker serviks pada wanita usia 20-35 tahun dapat terjadi karena pada usia tersebut merupakan usia reproduksi dan aktif berhubungan seksual sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kanker serviks apabila melakukan hubungan seksual dengan berganti pasangan.

Untuk itu perlunya pemberian informasi tentang deteksi dini kanker serviks tentang IVA kepada wanita usia subur dapat memberikan pengetahuan, keawaspadaan tentang penyakit kanker serviks serta di harapkan dapat

melakukan skrining kanker serviks secara dini dengan menggunakan IVA test. Menurut Warni Fridayanti dan Ely Eko Agustina (2016), rendahnya pengetahuan dan kesadaran pada wanita untuk melakukan deteksi dini kanker serviks menjadi salah satu penyebab faktor utama, oleh karena itu promosi kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan pada wanita agar kesadaran wanita tentang deteksi dini kanker serviks meningkat. Promosi kesehatan tentang IVA sebaiknya di berikan pada Wanita Usia Subur 20-35 tahun, karena sumber lain menerangkan usia pasien rata-rata 30-60 tahun, terbanyak diantaranya 45-50 tahun hal ini dikarenakan periode laten dari prainvasi menjadi invasi memerlukan waktu sekitar 10 tahun. Hanya 9% wanita berusia kurang dari 35 tahun menunjukkan kanker serviks yang invasive pada saat di diagnose, sedangkan 35% dari KIS (*karsinoma in situ*) terdapat pada wanita di bawah usia 35 tahun (Rasjidi 2009).

Berdasarkan Tabel 4.3 setelah mendapatkan penyuluhan tentang IVA dalam deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur di Dusun Pundung Yogyakarta sebagian besar dalam kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 26 responden (78,8%), kesiapan cukup sebanyak 5 responden (15,2%) dan kesiapan kurang sebanyak 2 responden (6,1%) Jika dibandingkan dengan nilai *pretest* terdapat perubahan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA. Hal ini dibuktikan dengan tidak terdapat pengetahuan tidak baik. Penurunan jumlah responden *pretest* dari kategori pengetahuan kurang yaitu dari 9 responden (27,1%) menjadi 2 responden (6,1%), dari kategori cukup yaitu dari 14 responden (42,4%) menjadi 5 responden (15,2%) sehingga menyebabkan peningkatan jumlah reponden dalam kategori baik yakni dari 9 responden (27,3%) menjadi 26 responden (78,8%). Perubahan pengetahuan menjadi lebih baik ini menunjukkan bahwa penyuluhan tentang IVA telah berhasil meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA.

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan rata-rata pengetahuan tentang IVA pada saat *pretest* sebesar 66,17% dan *posttest* sebesar 84,89%. Perubahan rata-rata pengetahuan tentang IVA pada Wanita Usia Subur ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan Wanita Usia Subur dalam deteksi dini kanker serviks setelah di berikan penyuluhan tentang IVA. Dalam penelitian ini tidak terdapat penurunan pengetahuan tentang IVA, hal ini dapat dilihat dari kategori pengetahuan cukup yaitu dari 14 responden (42,4%) menjadi 5 responden (15,2%) sehingga menyebabkan peningkatan pengetahuan dalam kategori baik yakni dari 9 responden (27,3%) menjadi 26 responden (78,8%).

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata terendah pada pengisian kuesioner terdapat pada indikator pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya untuk memberikan informasi dan penyuluhan kesehatan tentang IVA terhadap wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Oleh karena itu berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan adalah salah satu informasi yang dapat menambah pengetahuan seseorang untuk

mengetahui tentang deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA test pada wanita usia subur.

Berdasarkan tinjauan *hadist* dalam Rasida (2016), dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu'anhu. Beliau mengatakan aku mendengar Rasulullah bersabda:

“Semoga Allah memuliakan seseorang yang mendengar sesuatu dari kami lalu dia menyampaikan (kepada yang lain) sebagaimana dia dengar, maka kadang-kadang orang yang disampaikan ilmu lebih memahami daripada orang yang mendengarnya” (HR. At-Tirmidziy, nomor 2659).

Keutamaan ini tidak diragukan lagi yakni bagi penuntut ilmu Rasulullah mendoakan penuntut ilmu dengan kemuliaan dan kecerdasan, karena sesuatu yang dilakukan dari mempelajari ilmu, menghafal *hadist*, mengajarkan dan menyampaikan ilmu tetap diberi pahala walaupun terlupa sebagian makna-makna ilmu yang disampaikan (Rasida, 2016).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini adalah kurangnya promosi kesehatan dari tokoh masyarakat tentang IVA sehingga banyak responden yang menganggap bahwa penyuluhan yang peneliti lakukan tidak begitu penting bagi responden sehingga banyak responden yang tidak hadir pada saat penyuluhan. Pekerjaan atau kesibukan sebagian responden juga menjadi salah satu alasan mengapa banyak responden yang tidak dapat hadir pada saat penyuluhan di lakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Wanita Usia Subur Dusun Pundung Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA sebelum di berikan penyuluhan tentang IVA sebesar 42,4%.
2. Rata-rata pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IVA setelah di berikan penyuluhan tentang IVA sebesar 78,8%.
3. Ada pengaruh penyuluhan tentang IVA terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA dengan nilai *Sig.* (2 *tailed*) sebesar 0,000.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak agar dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kesehatan reproduksi Wanita Usia Subur.

1. Bagi Instansi

- a. Perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Diharapkan dapat menambah referensi buku tentang kesehatan reproduksi terutama tentang deteksi dini kanker serviks dengan IVA test sehingga dapat memperluas wawasan pembaca.
- b. Tokoh Masyarakat
Khususnya tenaga kesehatan agar dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat lainnya contohnya kerjasama dengan kader-kader desa untuk mewujudkan deteksi dini kanker serviks dengan menggunakan IVA test.

Tokoh masyarakat dapat memahami lebih dalam kebutuhan Wanita Usia Subur terutama pada kesehatan reproduksi, berupaya meningkatkan bimbingan dan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks terutama menggunakan metode. Karena hal ini dapat membentuk pengetahuan, kepercayaan diri serta mampu mencegah permasalahan kesehatan reproduksi.

2. Bagi Pengguna

a. Bagi Responden

Bagi masyarakat khususnya wanita usia subur yang sudah melakukan hubungan seksual/menikah, sering berganti pasangan, wanita yang merokok agar dapat melakukan pemeriksaan IVA.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan tentang IVA seperti: lingkungan, sosial budaya, status ekonomi, sumber informasi dan sikap. Serta dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan adanya kelompok kontrol sebagai pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2016). *Cancer Facts & Figures 2016*, 1-9 <https://doi.org/10.1097/01.NNR.0000289503.22414.79>.
- American Cancer Society .(2014). *Breast Cancer*. <http://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/detailedguide/breast-cancer-survival-by-stage>. (diakses tanggal 11 Oktober 2017).
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Isani.
- Emilia, O (2008). *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendikia.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo & Susilani.(2015). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Cendekia.
- Departemen Pengadilan Agama RI. (2010) *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta Sygma.
- Depkes RI. (2010). *KepMenKes RI Nomor 796/Menkes/SKVIII/2010 Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Leher Rahim*.
- Notoatmodjo, S. (2007), *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Prilaku*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurchayanto, Guntur, (2013). *Instrument Penelitian Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurwijaya, H, (2010). *Cegah Dan Diteksi Kanker Serviks*. Jakarta : Gramedia.
- Rahatgaonkar, Veena.(2012). VIA in cervicak cancer screening. Associate Profesor & In Charge of cancer detection center. Bharati Vidyapeeth University medical College, Sanglai, *OSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSRJDMS) ISSN: 2279-0861*.
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV.Alfabeta.
- 2012 *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : CV.Alfabeta.
- Sukaca, B, (2009). *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Yogyakarta : Genius.